



GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) 4 LANGKAH 5 TAHUN
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KOTA TARAKAN

1. DATA GENDER

Kota Tarakan memiliki 4 Kecamatan dan 20 kelurahan, seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, Kota Tarakan terus mengalami perkembangan infrastruktur, pembangunan kota dan pelayanan publik yang lebih baik. Hingga saat ini, Pemerintah Kota Tarakan terus bekerja untuk memajukan kota ini melalui berbagai program pembangunan dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan berkomitmen untuk menjadikan kota ini sebagai kota yang berkembang, berdaya saing dan nyaman untuk tinggal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga. Dalam Undang-Undang ini dijelaskan bahwa Kekerasan dalam Rumah Tangga adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga.

Jenis kekerasan dalam rumah tangga terhadap orang dalam lingkup rumah tangganya, meliputi:

- Kekerasan fisik, adalah perbuatan yang mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit, atau luka berat
- Kekerasan psikis, adalah perbuatan yang mengakibatkan ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, hilangnya kemampuan untuk bertindak, rasa tidak berdaya, dan/atau penderitaan psikis berat pada seseorang.

- Kekerasan seksual meliputi :

- 1) pemaksaan hubungan seksual yang dilakukan terhadap orang yang menetap dalam lingkup rumah tangga tersebut;
- 2) pemaksaan hubungan seksual terhadap salah seorang dalam lingkup rumah tangganya dengan orang lain untuk tujuan komersial dan/atau tujuan tertentu.

- Penelantaran rumah tangga dimana setiap orang dilarang menelantarkan orang dalam lingkup rumah tangganya. Penelantaran juga berlaku bagi setiap orang yang mengakibatkan ketergantungan ekonomi dengan cara membatasi dan/atau melarang untuk bekerja yang layak didalam atau di luar rumah sehingga korban berada dibawah kendali orang tersebut.

Perempuan adalah seseorang dewasa dengan jenis kelamin perempuan dengan usia diatas 18 tahun dan merupakan penduduk Kota Tarakan. Jumlah penduduk perempuan tahun 2024 di Kota Tarakan 114.900 orang. Jumlah kasus kekerasan pada Perempuan termasuk TPPO yang terjadi pada tahun 2024 sebanyak 20 kasus.

IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB :

PENYEBAB LANGSUNG

1. Akses :
 - a. Semua orang dewasa baik laki-laki maupun perempuan dapat melakukan pengaduan kasus kekerasan yang terjadi pada rumah tangga atau TPPO.
2. Partisipasi
 - a. Perempuan lebih banyak melakukan pengaduan terkait permasalahan yang dialami.
3. Kontrol
 - a. Semua orang yang melaporkan atas kehendak dan kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun..
4. Manfaat :
 - a. Kegiatan ini lebih banyak memberikan manfaat pada perempuan.
5. Stereotipe : permasalahan termasuk tindak kekerasan dalam keluarga adalah aib yang tidak perlu diketahui oleh orang lain/masyarakat
6. Budaya: Stigma sosial terhadap peran perempuan dalam rumah tangga atau budaya yang mendukung peran tradisional gender dalam bisa menjadi penghalang bagi perempuan untuk melaporkan tindak kekerasan yang dialami.

FAKTOR TIDAK LANGSUNG :

1. Sub Kegiatan ini fokus dalam pemberian layanan pengaduan terhadap permasalahan pada perempuan .
2. Perempuan cenderung lebih banyak menjadi korban kekerasan.
3. Masih adanya permasalahan yang dilaporkan oleh laki-laki dewasa

REALISASI RENCANA AKSI

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Targ et Indikator	Progra m	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Targ et Indikator	Anggaran	TAHUN 2025							
											Target							
											TW 1		TW 2		TW 3		TW 4	
											Anggaran	Indikator	Anggaran	Indikator	Anggaran	Indikator	Anggaran	Indikator
	Meningkatkan Perlindungan Perempuan, anak dan pemberdayaan keluarga	Prevalensi kekerasan terhadap perempuan (KtP)	perse ntase	0						956.703.230	239.175.809	0	239.175.807	0	239.175.807	0	239.175.807	0
		Prevalensi Kekerasan Terhadap Anak (KtA)	perse ntase	0,001								0	0	0	0	0	0	0
				PROGR AM PERLINDUNGAN PEREMPUAN			Percentase Perempuan Korban Kekerasan dan TPPO yang Mendapatkan Layanan Kompre		100	291.611.260	72.902.815		72.902.815		72.902.815		72.902.815	

					Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah kasus yang mendapat pelayanan (data simponi)	kasus	90	203.318.360	50.829.590	0	50.829.590	0	50.829.590	0	50.829.590
					Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Perempuan Korban Kekerasan Tingkat Kabupaten/Kota yang Mendapatkan Layanan Pengaduan	Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Tingkat Kabupaten/Kota yang Mendapatkan Layanan Pengaduan	orang	90	115.554.400	28.888.600	0	28.888.600	0	28.888.600	0	28.888.600

KERANGKA KERJA

IMPACT	Meningkatkan Kesetaraan Gender & Kualitas Keluarga	Indeks Ketimpangan Gender (IKG)
OUTCOME	Meningkatkan Perlindungan Perempuan, anak dan pemberdayaan keluarga	Prevalensi kekerasan terhadap perempuan (KtP)
INTERMEDIATE OUTCOME	Menurunnya kekerasan terhadap perempuan	Persentase Perempuan Korban Kekerasan dan TPPO yang Mendapatkan Layanan Komprehensif
INTERMEDIATE OUTPUT	Tersedianya Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Tingkat Kabupaten/Kota yang Mendapatkan Layanan Pengaduan
OUTPUT	Terlaksanya Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Tingkat Kabupaten/Kota yang Mendapatkan Layanan Pengaduan

CROSSCUTTING OPD

1. RSUD Tarakan
2. POLRI
3. DinsosPM
4. Dinas Kesehatan
5. Satpol PP
6. Basnas
7. BNN

Tarakan, 02 Januari 2025
Kepala Dinas



Hasman Parigi, S.E., M.M
Pembina Tingkat I / IVb
NIP. 19720822 2010011 001